

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Sektor makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah di Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar serta daya beli yang tinggi. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri makanan dan minuman nasional (Kemenperin,2017). Pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur saat ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi khususnya sub sektor makanan dan minuman karena sektor ini bisa bertahan dalam krisis global dan merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap PDB yang tumbuh tinggi. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat membantu mempertahankan sub sektor makanan dan minuman.

Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini dikarenakan mengalami berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat tercermin dari industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang Rp 56,60 triliun pada tahun 2018 dan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17% sehingga objek penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman.

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsung hidupnya (Sulistiyowati dkk, 2010).

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor karena informasi laba yang disajikan dapat menyebabkan bias sehingga menyebabkan keputusan investasi yang salah. Tindakan oportunistis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan

akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya (Sulistyowati dkk,2010).

*Corporate governance* menjadi isu yang sangat menarik dari waktu ke waktu, khususnya mulai mengemuka pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan karena lemahnya praktik *corporate governance*. *Corporate governance* mengalami perkembangan sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi sebagai akibat dari buruknya tata kelola perusahaan. *Corporate governance* itu sendiri merupakan tata kelolaan perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan perusahaan dalam menentukan arah kinerja perusahaan.

*Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan (Addiyah dkk, 2014).

Penelitian ini menguji mekanisme *corporate governance* : ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen terhadap laba perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia.

Kemudian Ukuran Perusahaan salah satunya dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif, maka akan memperbaiki kinerja perusahaan. Selanjutnya apabila kinerja

perusahaan meningkat maka probabilitas juga ikut meningkat. Sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien dalam menghasilkan output merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Eryc dkk, 2017).

Dari uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran perusahaan terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Jumlah Rapat Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap laba perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah rapat dewan komisaris terhadap laba perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap laba perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti yang diperoleh selama masa kuliah khususnya mengenai corporate governance dan ukuran perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi.

## 3. Bagi Akademisi

Hal ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan penelitian selanjutnya yang diharapkan memberikan manfaat referensi bagi peneliti mendatang.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan pada peneliti selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan dalam pencarian data.

## 5. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar pengambil keputusan dalam memecahkan atau persoalan perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi atas lima bab yang terdiri dari :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisikan dasar teoritis, penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis serta kerangka penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data, populasi dan sampling, variabel yang digunakan dan teknik analisis data dalam penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pengujian penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

## BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dalam bab pembahasan serta saran yang dianggap perlu bagi para peneliti selanjutnya.

